

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
MENEMUKAN HAL-HAL MENARIK TENTANG
TOKOH CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL KEDIRI**



Oleh:

FIKO REVINDA DEA SANJAYA

14.1.01.07.0085

Dibimbing oleh :

1. Dr. Sujarwoko, M.Pd.

2. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

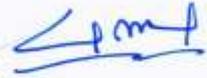
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : FIKO REVINDA DEA SANJAYA
NPM : 14.1.01.07.0085
Telepon/HP : 085606939213
Alamat Surel (Email) : fikorevinda@gmail.com
Judul Artikel : "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN MENEMUKAN HAL-HAL
MENARIK TENTANG TOKOH CERITA RAKYAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KEDIRI"
Fakultas – Program Studi : FKIP-BAHASA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576,
771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 4 Februari 2019
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
		
Dr. Sujarwoko, M.Pd. NIDN. 0730066403	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd. NIDN. 0708026001	Fiko Revinda Dea Sanjaya NPM. 14.1.01.07.0085



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
MENEMUKAN HAL-HAL MENARIK TENTANG
TOKOH CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL KEDIRI**

Fiko Revinda Dea Sanjaya
14.1.01.07.0085

FKIP - BAHASA INDONESIA
fikorevinda@gmail.com

Dr. Sujarwoko, M.Pd. dan Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di dalam materi pelajaran bahasa Indonesia, terutama kesusastraan jarang sekali terdapat materi yang bermuatan nilai-nilai budaya lokal. Budaya lokal mengandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu diteladani oleh siswa. Pada saat ini, nilai pendidikan karakter kurang dimiliki oleh siswa, dampaknya dapat menyebabkan terjadinya pergeseran karakter dari seorang siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus kejahatan yang melibatkan siswa sekolah di dalamnya. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengembangan isi bahan ajar pembelajaran menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat berbasis kearifan lokal Kediri untuk siswa SMP Kelas VII? (2) Bagaimana pengembangan bahasa bahan ajar pembelajaran menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat berbasis kearifan lokal Kediri untuk siswa SMP Kelas VII? (3) Bagaimana pengembangan sajian bahan ajar pembelajaran menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat berbasis kearifan lokal Kediri untuk siswa SMP Kelas VII? Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah adaptasi dari model *Research And Development (R&D)*. subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 4 Kediri. Instrumen pengambilan data menggunakan metode kuisioner dan interviu dan teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif kualitatif.

KATA KUNCI : pengembangan bahan ajar, menemukan hal-hal menarik, cerita rakyat, kearifan lokal.

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan secara komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Sebuah karya sastra lahir di masyarakat bukan tanpa dasar, karena apapun bentuk karya sastra tersebut pasti mempunyai fungsi, yaitu sebagai sarana hiburan dan sarana pendidikan. Dikatakan sebagai sarana hiburan karena dapat membuat seseorang menjadi tertarik.

Salah satu jenis karya sastra yaitu cerita rakyat. Menurut Danandjaja (1994:5) cerita rakyat juga didefinisikan sebagai kesusastraan dari rakyat, yang penyebarannya pada umumnya melalui tutur kata atau lisan. Cerita rakyat dapat disebut juga sebagai sastra lisan, yakni sastra yang disampaikan dari mulut ke mulut. Menurut Amir (2013:1) "Ciri yang penting ialah disebutkan adalah bahwa ia



ahli ini peneliti akan mendapatkan komentar, kritik, dan saran terkait sejauh mana kelayakan produk. Tanggapan dan penilaian terhadap produk tersebut kemudian dijadikan dasar oleh peneliti untuk perbaikan atau revisi produk hingga mencapai produk akhir. Sedangkan bidang lapangan dilakukan oleh Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MtsN 4 Kediri yaitu Suwati, S.Pd dan siswa kelas VII A MTsN 4 Kediri.

Jenis data dari penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat yang dikemas dalam bentuk buku panduan berupa data verbal deskriptif dan data numerik. Dalam pengumpulan data kualitatif peneliti menggunakan instrumen bantu berupa lembar observasi, catatan lapangan dan angket. Lembar angket digunakan untuk menghimpun data dari para ahli, guru, maupun siswa. Data yang diperoleh adalah data verbal berupa catatan, komentar, kritik, saran dan usulan langsung. Pengumpulan data kuantitatif yang berupa skor menemukan hal menarik tentang tokoh cerita rakyat, instrumen yang digunakan adalah perangkat penilaian otentik.

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa

media pembelajaran dengan bentuk bahan ajar untuk diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia tepatnya cerita rakyat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran menemukan hal menarik tentang tokoh cerita rakyat berbasis kearifan lokal Kediri yang telah dilaksanakan dan berlangsung dengan baik, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VII MtsN 4 Kediri. Pada saat proses pelaksanaan penelitian siswa aktif bertanya dan menanggapi materi-materi dalam buku ajar ini, sesuai dengan isi angket dan komentar yang telah divalidasi oleh ahli. Berikut adalah bukti kevalidan dari angket yang diperoleh dari siswa, guru dan ahli.

Materi dalam bahan ajar ini pada masing-masing indikator memperoleh skor maksimal 4 dengan keseluruhan penilaian 93%. Berdasarkan skor maksimal dan interpretasi skor, hasil uji ahli telah memenuhi kriteria maksimal dengan hasil keputusan bahwa bahan ajar siap pakai di lapangan tanpa revisi atau dinyatakan layak.

Segi isi bahan ajar ini pada masing-masing indikator memperoleh skor maksimal 4 dengan keseluruhan penilaian



92%. Berdasarkan skor maksimal dan interpretasi skor, hasil uji ahli telah memenuhi kriteria maksimal dengan hasil keputusan bahwa bahan ajar siap pakai di lapangan tanpa revisi atau dinyatakan layak.

Segi bahasa dari bahan ajar ini pada masing-masing indikator memperoleh skor maksimal 4 dengan keseluruhan penilaian 96%. Berdasarkan skor maksimal dan interpretasi skor, hasil uji ahli telah memenuhi kriteria maksimal dengan hasil keputusan bahwa bahan ajar siap pakai di lapangan tanpa revisi atau dinyatakan layak.

Pada segi sajian bahan ajar ini mendapatkan penilaian berbeda dari guru dan ahli materi. Ahli praktisi atau guru memberikan skor pencapaian 89%, sedangkan ahli pembelajaran membrikan skor pecapaian 92%. Namun pada angket siswa (indikator 4) dijumpai beberapa siswa yang kesulitan atau kurang memahami sajian dari bahan ajar ini yaitu sebanyak 60%. Maka dari itu, pada segi sajian bahan ajar ini dinyatakan layak, tetapi perlu dilakukan revisi.

B. Kesimpulan

Bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan telah divalidasi dan disajikan secara bertahap untuk memudahkan siswa dalam kegiatan

menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat yang berbasis kearifan lokal Kediri. Pengembangan isi pada bahan ajar meliputi beberapa kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator-indikator. Pengembangan isi dalam bahan ajar ini didasarkan pada aspek-aspek, yaitu (1) kesesuaian bahan ajar pembelajaran dengan materi, (2) kemudahan memahami perintah dari isi bahan ajar, (3) kesesuaian isi bahan ajar menemukan hal menarik tentang toko cerita rakyat dengan tujuan pembelajaran, (4) keaktualan isi bahan ajar menemukan hal menarik tentang toko cerita rakyat dilihat dari kebutuhan siswa, dan (5) kejelasan petunjuk yang menyertai bahan ajar, dan (6) kemanfaatan bahan ajar. Pada segi isi materi bahan ajar ini ditampilkan teori secara lengkap, diantaranya adalah hakikat, jenis dan ciri-ciri cerita rakyat. Selanjutnya ditampilkan juga kegiatan apresiasi sastra yang tersaji dalam teori unsur-unsur struktural cerita rakyat. Selain teori, disajikan juga latihan-latihan soal yang bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan siswa.

Bahasa bahan ajar dikembangkan berdasarkan perkembangan psikologi dan kognitif siswa kelas VII, dengan memperhatikan ejaan, penggunaan tanda baca, penyusunan kata, kalimat dan paragraf dengan kaidah bahasa Indonesia



yang benar. Hal ini bertujuan agar bahan ajar lebih komunikatif.

Segi sajian bahan ajar dikembangkan dengan memperhatikan indikator-indikator berikut: (1) Kevariasian materi bahan ajar berbasis kearifan lokal kediri, (2) Ketersediaanya pembangkit motivasi, (3) Keruntutan dan sistematika, yang disusun untuk memudahkan siswa mengikuti setiap kegiatan yang ada di bahan ajar tersebut (4) Keontetikan materi yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, (5) Keaktualan contoh-contoh dalam bahan ajar, (6) Kesesuaian bahan ajar dengan alur berpikir induktif.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agensindo
- Amir, Adriyeti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Bidang Pendayagunaan Dan Pelayanan. 2016. *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Budaya*. Jakarta: Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan, Kemendikbud
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia : Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain-Lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Ibrahim, Syukur. 1987. *Kesusastraan Indonesia Sajian Latih-Ajar Mandiri*. Usaha Nasional Surabaya
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rosyadi. 2014. *Sistem Pengetahuan Lokal Masyarakat Cidaun - Cianjur Selatan Sebagai Wujud Adaptasi Budaya*. Bandung: Patanjala
- Rusmiatun Fitriah. 2013. *Analisis Karakter Tokoh Pendidik Yang Terdapat Pada Novel Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sayekti, Ika Jani. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Melayu Lasik Bermuatan Karakter Dalam Model Circ Untuk Siswa Kelas Xi Sma Ma*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Soetarno. 1982. *Sastra Melayu Lama*. Widya Duta : Surakarta
- Suwardi Endraswara. 2005. *Tradisi Lisan Jawa: Warisan Abadi Budaya Leluhur*. Yogyakarta : Narasi.



- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca Ekspresif*. Angkasa : Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Semantik*. Angkasa : Bandung
- Ulfah Fajarini. 2014. *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. Sosio Didaktika: Vol. 1, No. 2 Des 2014. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Yuliantanti. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas Viii Smp Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wirjosoedarmo, Soekono. 1995. *Sastra Indonesia Klasik*. Sinar Wijaya : Surabaya